

Analisis Istana Jambu Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang

Rondi Saputra

¹Fakultas Pertanian, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

rondisaputratanjung18@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui faktor-faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani kopi di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Kedua untuk mengetahui tingkat pendapatan petani kopi di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Ketiga untuk mengetahui apakah usahatani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang layak untuk dijalankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi (case study). Metode penarikan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling, untuk pengumpulan data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan dari analisis regresi linear penggunaan pupuk dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi petani kopi. Sedangkan pengalaman, tidak berpengaruh terhadap produksi petani kopi. dari 38 petani sampel dengan luas lahan rata-rata 1,6 ha dan memiliki total biaya rata-rata sebesar Rp 17.597.886 per hektar per tahun dengan harga Rp18.000/kg maka penerimaan rata-rata petani sebesar Rp47.349.473 per tahun. Pendapatan petani kopi per rata rata sebesar Rp29.751.586 per tahun. Usahatani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang berdasarkan R/C ratio dengan nilai sebesar = 2,7 lebih besar dari 1 dan B/C dengan nilai sebesar = 1,7 lebih besar dari 1 artinya secara ekonomi layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: *Pendapatan, Petani Kopi Arabika*

1. PENDAHULUAN

Subsektor perkebunan memiliki karakteristik tanaman yang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tanaman tahunan dan tanaman semusim. Tanaman tahunan merupakan tanaman yang membutuhkan waktu yang panjang untuk berproduksi. Biasanya jangka waktu produksi tanaman tahunan hingga mencapai puluhan tahun dan bisa dipanen lebih dari satu kali. Sedangkan tanaman semusim merupakan tanaman yang hanya bisa dipanen satu kali dengan siklus hidup satu tahun sekali.

Di Sumatera Utara terdapat daerah penghasil kopi yakni, Tapanuli, Labuhan Batu, Simalungun, Karo, Asahan, Deli Serdang, Dairi dan Langkat. Luas areal perkebunan kopi beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan luas lahan. Luas areal kopi perkebunan sebesar 85.412 Ha pada tahun 2016 dan 90.241 Ha pada tahun 2017, 93.695 pada tahun 2018, 97.546 pada tahun 2019 dan 97.731 pada tahun 2020. Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya luas lahan kopi di Sumatera Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 3,4 %.

Tanaman kopi merupakan salah satu tanaman utama di Sumatera Utara yang banyak di budidayakan oleh masyarakat. diketahui bahwa Kabupaten Deli Serdang merupakan penghasil kopi arabika. bahwa pada tahun 2017 Kecamatan yang memiliki luas lahan dan produksi tanaman kopi paling tinggi adalah Kecamatan Kutalimbaru.

Pada tahun 2019 sesuai data dari Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa luas tanaman kopi di Kecamatan Kutalimbaru sebesar 231,50 Ha dengan produksinya mencapai 144,80 ton.

Desa Suka Makmur merupakan desa penghasil Kopi yang memiliki cita rasa dengan perpaduan aroma buah-buahan yang segar, sehingga kopi ini mendapatkan predikat sebagai UKM BRilian 2019 dalam program Galang UKM 2019 yang diadakan oleh Mark Plus yang bekerja sama dengan Kementrian koperasi dan usaha kecil menengah. 5 Namun sesuai hasil Survey yang peneliti lakukan daerah ini memiliki kekurangan yaitu, akses jalan yang tergolong sulit kesana kemudian jaringan yang juga sulit dan sesuai informasi yang didapat masih banyak orang yang tidak tau akan daerah penghasil kopi asli Deli Serdang tersebut, Arabika dan apakah usahatani tersebut layak untuk diusahakan dengan penelitian yang berjudul Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Arabika (Studi Kasus Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang) mengingat peranan kopi yang penting bagi pendapatan petani kopi dan sumber devisa bagi Negaramasalah berikutnya adalah rendahnya harga kopi didaerah tersebut yakni hanya Rp18.000/Kg yang dimana harga ini cukup rendah dibandingkan harga kopi biasanya. Sesuai penjelasan mengenai kekurangan fasilitas umum dan rendahnya harga kopi didaerah penelitian, dengan kondisi demikian maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui berapakah pendapatan dari petani Kopi.

2. METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study). Dalam studi kasus, penelitian yang akan diteliti lebih terarah atau pada sifat tertentu dan tidak berlaku umum. Metode ini dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat, serta waktu tertentu dan tidak bisa disimpulkan pada daerah tertentu atau kasus lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan daerah dilakukan secara purposive (sengaja) yaitu suatu teknik penentuan daerah berdasarkan pertimbangan tertentu. Daerah yang dijadikan tempat penelitian adalah di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang Pemilihan daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani kopi Arabika.

Metode Penarikan Sampel

Apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian sensus. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil sampel, sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Sampel yang layak dalam penelitian adalah 30-500 sampel.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yakni probability sampling. Probability Sampling ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada Probability Sampling ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa harus memperhatikan strata yang ada populasi tersebut. Dalam teknik penarikan sample ini peneliti menggunakan metode Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error)

Dengan menggunakan metode Slovin maka dapat dihitung besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,14)^2} = 38$$

Dengan melakukan perhitungan menggunakan metode Slovin yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 38 orang, yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi petani kopi arabika di daerah penelitian yaitu sebanyak 150 petani.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- Data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden melalui kuisioner yang telah disiapkan.
- Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Wawancara, pengumpulan data primer dengan mengajukan pertanyaan yang sistematis dan langsung kepada petani responden. Pencatatan, teknik pengumpulan data dengan cara mengutip buku, pustaka, laporan yang telah ada dari lembaga instansi terkait.

Metode Analisis Data

Untuk membuktikan rumusan 1 dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Analisis regresi linear berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \mu$$

Dimana :

- Y = Produksi kopi arabika (Rp) ;
X1 = Pupuk (Kg) ;
X2 = Tenaga Kerja (Orang) ;
X3 = Pengalaman Kerja (Tahun) ;
A = Intercept ;
M = Nilai error
b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang baik. Jika model adalah model yang baik, maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Ada beberapa uji asumsi klasik yang mendasar antara lain:

- Normalitas Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi.
- Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen.
- Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apabila variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dapat dilihat dari nilai F. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Tolak H₀ jika nilai probabilitas ≤ taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig ≤ α 0,05)
2. Terima H₀ jika nilai probabilitas > taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig > α 0,05)

Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dijelaskan dengan suatu indikator sebagai berikut :

1. Tolak H₀ jika nilai probabilitas ≤ taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig ≤ α 0,05)
2. Terima H₀ jika nilai probabilitas > taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig > α 0,05)

Untuk membuktikan rumusan 2 dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung pendapatan usahatani Kopi Arabika di Desa Suka Makmur, kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang.

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total Cost

FC = Fixed Cost

VC = Variabel Cost

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Rumusan masalah ke 3 dianalisis dengan menghitung R/C ratio dan B/C ratio. Untuk menganalisis masalah ini menggunakan analisis R/C dan B/C rasio yaitu teknik analisis yang membandingkan penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan.

1. R/C (return Cost Ratio)

$$B/C = \frac{Pd}{TC}$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Kriteria :

- Jika R/C > 1 maka usahatani kopi arabika layak untuk diusahakan.
- Jika R/C = 1 usahatani kopi arabika di titik impas.
- Jika R/C < 1 maka usahatani Kopi Arabika tidak layak untuk diusahakan.

2. B/C (Benefit Cost Ratio)

$$B/C = \frac{Pd}{TC}$$

Dimana:

Pd : Pendapatan

TC : Total Biaya

Kriteria:

- Apabila jika B/C > 1 maka usahatani kopi arabika menguntungkan.
- Apabila jika B/C = 1 maka usahatani kopi arabika di titik impas.
- Apabila jika B/C < 1 maka usahatani kopi arabika tidak menguntungkan / rugi.

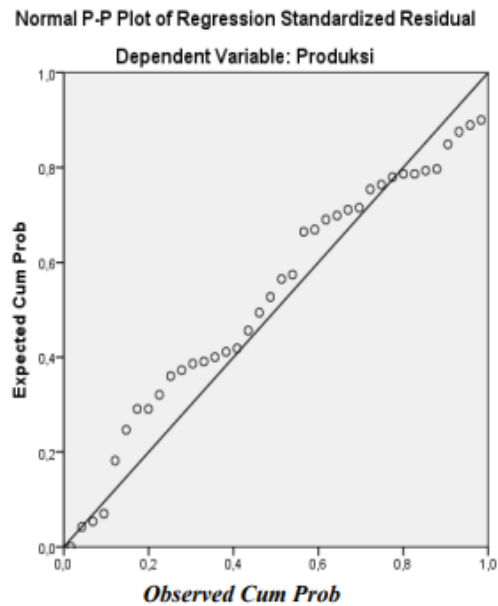
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Gambar 1. Grafik P-P Plot



Berdasarkan Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas sebab pada grafik di atas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pupuk (X1)	0,448	2,233
Tenaga Kerja (X2)	0,423	2,361
Pengalaman (X3)	0,850	1,176

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 23

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa Pupuk, Tenaga Kerja, dan Pengalaman memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada model regresi.

c. Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung Heterokedastisitas dan sebaliknya berarti non Heterokedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas, yang dimana disini variabel bebas yang digunakan adalah variabel pupuk, variabel tenaga kerja dan variabel pengalaman. Untuk mengetahui Hasil uji heteroskedastisitas maka hasil tersebut ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Unstandarized Residual</i>
	Sig. (2-Tailed)
Pupuk (X1)	0,877
Tenaga Kerja (X2)	0,695
Pengalaman (X3)	0,659

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 23

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung gejala dari Heteroskedastisitas karena signifikansi yang dihasilkan dengan menggunakan uji ini memiliki hasil korelasi lebih besar 0,05 yang dimana apabila semua nilai nya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwasaya pada uji Heteroskedastisitas ini data dinyatakan normal.

Analisi Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t	Sig
Pupuk (X1)	4,271	0,085	50,386	0,000
Tenaga Kerja (X2)	10,741	4,625	2,322	0,026
Pengalaman (X3)	1,131	1,852	0,611	0,546
Konstanta	12,041			
F hitung	2015,917			
F tabel	2,87			
t tabel	2,03011			
Signifikansi (α)	0,05			

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil tersebut didapat persamaan model regresi sebagai berikut: $Y = 12,041 + 4,271 X_1 + 10,741 X_2 + 1,131 X_3$

- a) Konstanta 12,041 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman itu sendiri maka produksi petani sebesar 12,041.
- b) Nilai koefisien regresi dari pupuk adalah 4,271 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen pupuk maka akan menyebabkan produksi petani meningkat sebesar 4,271.
- c) Nilai koefisien regresi dari tenaga kerja adalah 10,741 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen maka akan menyebabkan produksi petani meningkat sebesar 10,741.
- d) Nilai koefisien regresi dari pengalaman adalah 1,131 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen pengalaman maka akan menyebabkan produksi petani meningkat sebesar 1,131.

Untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan yaitu berpengaruh atau tidak berpengaruhnya faktor-faktor produksi terhadap tingkat produksi petani kopi di Desa Suka Makmur dengan menggunakan uji t dan uji F.

Uji t

Uji t atau uji secara parsial digunakan untuk mengetahui secara parsial atau untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas seperti variabel pupuk, variabel tenaga kerja dan variabel pengalaman terhadap tingkat produksi usahatani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang secara tersendiri. Berdasarkan hasil uji t atau uji secara parsial yang telah dilakukan maka dapat diinterpretasikan bahwa setiap variabel bebas seperti variabel pupuk, variabel tenaga kerja dan variabel pengalaman yang berpengaruh dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Hipotesis secara Parsial (uji t)

Model	Parsial (uji t)
	Nilai Sig
Pupuk (X1)	0,000
Tenaga Kerja (X2)	0,026
Pengalaman (X3)	0,546

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 23

Dari hasil Tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwasanya apakah variabel pupuk, variabel tenaga kerja dan variabel pengalaman secara parsial berpengaruh atau tidak berpengaruhnya terhadap tingkat produksi usahatani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, maka dengan ini dapat dijelaskan bahwasanya:

Pupuk (X1)

Dari hasil pengujian menggunakan uji t atau secara parsial diketahui bahwa nilai nyata untuk pengaruh penggunaan pupuk terhadap produksi usahatani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar $0,000 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak karena dapat diartikan secara parsial variabel pupuk berpengaruh terhadap produksi petani kopi.

Tenaga Kerja (X2)

Dari hasil pengujian menggunakan uji t diketahui nilai nyata untuk pengaruh penggunaan tenaga kerja terhadap tingkat produksi usahatani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar $0,026 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak karena dapat diartikan secara parsial variabel pupuk berpengaruh terhadap produksi petani kopi arabika.

Pengalaman (X3)

Dari hasil pengujian menggunakan uji t diketahui nilai nyata untuk pengaruh pengalaman terhadap produksi usahatani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar $0,546 > 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 diterima karena dapat diartikan secara parsial variabel pengalaman tidak berpengaruh terhadap produksi petani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Diduga dalam melakukan usahatani kopi arabika tidak memerlukan pengalaman yang lama untuk berusaha karena petani dapat memakai cara atau teknik budidaya yang secara turun-menurun.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui secara simultan pengaruh antara variabel-variabel bebas seperti variabel pupuk, variabel tenaga kerja dan variabel pengalaman dengan variabel terikat yaitu tingkat produksi petani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Hipotesis Secara Simultan (Uji F) Terhadap Produksi Kopi

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1. Regression	13643685,711	3	4547895,237	2015,917	0,000
Residual	76703,762	34	2255,993		
Total	13720389,474	37			

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 23

Dari hasil Tabel 10 di atas dapat dijelaskan bahwasanya pada uji F menunjukkan bahwa secara simultan nilai nyata lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ pada tingkat kesalahan 5% dan untuk nilai F-hitung sebesar 2015,917 lebih besar dari nilai F-Tabel 2,87 maka dengan itu dapat dijelaskan bahwasanya variabel pupuk (X1), tenaga kerja (X2), pengalaman (X3) berpengaruh nyata terhadap tingkat produksi usahatani kopi arabika (Y) pada tingkat kepercayaan 95% di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang.

Pendapatan Usahatani Kopi

Usahatani menjelaskan bagaimana seseorang mengusahakan faktor-faktor produksi sebagai modal sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya yaitu berupa pendapatan. Usahatani kopi di Desa Suka Makmur memiliki petani yang menggunakan jarak tanam dengan ukuran 2,5 m x 2 m. Tanaman kopi di Desa Suka Makmur memiliki musim panen dua kali dalam setahun dengan menggunakan pupuk dengan jenis Phoska, SP 36 dan Urea. Buah kopi arabika yang telah di petik akan di giling menggunakan mesin penggilingan milik petani sendiri. Setelah di giling dilakukan proses perendaman selama semalam dan di jemur di bawah sinar matahari selama sepuluh sampai lima belas hari. Setelah itu biji kopi siap untuk di pasarkan dengan cara petani langsung ke pengecer di daerah pasar Berastagi, Kabupaten Karo.

Pendapatan usahatani kopi merupakan hasil yang diterima dari petani yang diperoleh dari penerimaan dikurangi dengan biaya-biaya pengeluaran Dalam penjualan kopi arabika di Desa Suka Makmur petani menjualkan kepasar dengan harga Rp18.000/kg. Analisis pendapatan usahatani ini digunakan agar petani mengetahui struktur biaya yang dikeluarkan, penerimaan dan kegiatan usahatani yang dijalankannya. Biaya yang dikeluarkan petani terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani adalah biaya penyusutan dari bibit tanaman, sarana produksi seperti sprayer, cangkul, dan mesin giling. sedangkan biaya variabel mencakup komponen seperti, pupuk, dan biaya tenaga kerja.

Biaya Produksi

Perhitungan dari biaya produksi dapat dilihat dari Tabel 6

Tabel 6. Biaya Produksi Usahatani

No	Jenis Biaya Produksi	Jumlah (Rp/Ha/Tahun)
1	Biaya Tetap - Biaya Penyusutan	Rp2.410.855,26
2	Biaya Variabel - Biaya Pupuk - Biaya Pestisida - Biaya Tenaga Kerja	Rp3.533.742,11 Rp6.332.236,84 Rp5.321.052,63
Jumlah Biaya T/C		Rp17.597.886,84

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan informasi pada Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk Usahatani Kopi dalam setahun yaitu Rp17.597.886 biaya produksi terdiri dua jenis biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap dalam usahatani kopi adalah biaya penyusutan Bibit dan alat dengan alat yang digunakan yaitu cangkul, mesin Penggiling kopi, Sprayer dan Mesin Babat sebesar Rp2.410.855,26.

Biaya variabel dalam usahatani kopi terdiri dari yaitu biaya pupuk rata-rata yang dikeluarkan dalam setahun sebesar Rp3.533.742,11 rata-rata biaya Pestisida yang harus dikeluarkan oleh petani sebesar Rp6.332.236,84 dan rata-rata biaya tenaga kerja yang harus dikeluarkan oleh petani sebesar Rp5.321.052,63.

Penerimaan dan Pendapatan

Usahatani kopi adalah nilai hasil penjualan kopi dimana penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Besar kecilnya penerimaan tergantung dengan jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga yang diterima petani. Penerimaan usahatani kopi dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{TR untuk Kopi Arabika} \\ P \times Q &= \text{Rp}18.000 \times 2630,5263 \\ &= \text{Rp}47.349.473 \end{aligned}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa penerimaan yang diperoleh oleh 38 petani di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kotalimbaru, Kabupaten Deli Serdang per tahun sebesar Rp47.349.473. Nilai pendapatan usahatani yang diterima petani dipengaruhi oleh biaya produksi, dan harga kopi tersebut. Semakin tinggi biaya produksi maka akan semakin sedikit pendapatan yang diterima, artinya semakin besar hasil produksi dan tingginya harga komoditi maka akan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh oleh petani. Pendapatan usahatani dapat dilihat dari persamaan berikut :

$$\begin{aligned} \text{Pd (pendapatan)} &= \text{TR}-\text{TC} \\ &= \text{Rp}47.349.473 - \text{Rp}17.597.886 \\ &= \text{Rp}29.751.586 \end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diperoleh pendapatan rata-rata dari semua sampel yakni berjumlah 38 petani kopi di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kotalimbaru, Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp29.751.586 pertahunnya.

Analisis R/C ratio dan B/C ratio

R/C ratio ialah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan oleh petani kopi untuk menentukan tingkat keuntungan usahatani tersebut.

$$\begin{aligned} \text{R/C ratio} &= \text{Total Penerimaan Penjualan} / \text{Total Biaya} \\ &= \text{Rp. } 47.349.473 / \text{Rp}17.597.886 \\ &= 2,7 \end{aligned}$$

R/C (revenue cost ratio) didapat dari pembagian antara total penerimaan usahatani kopi dengan total biaya usahatani kopi di Desa Suka Makmur. Penerimaan yang diperoleh petani kopi sebesar Rp47.349.473 dan total biaya yang dikeluarkan oleh petani sebesar Rp17.597.886 berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai R/C sebesar 2,7 lebih besar dari 1 yang berarti usahatani Kopi Arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang layak diusahakan.

$$\begin{aligned} \text{B/C ratio} &= \text{Pendapatan} / \text{Total Biaya} \\ &= \text{Rp}29.751.586 / \text{Rp}17.597.886 \\ &= 1,7 \end{aligned}$$

B/C (benefit cost ratio) dapat diperoleh dari pembagian antara pendapatan dengan total biaya usahatani Kopi Arabika. Pendapatan yang diperoleh petani kopi sebesar Rp29.751.586 dan total biaya yang dikeluarkan oleh petani sebesar Rp17.597.886 berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai B/C sebesar 1,7 lebih besar dari 1 yang berarti usahatani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang menguntungkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diperoleh variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan dengan variabel terikat dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai α 0,05 sehingga nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh nyata antara variabel Pupuk (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Pengalaman (X3) terhadap produksi petani kopi. Dan secara parsial terdapat dua variabel yaitu variabel Pupuk (X1) dan Tenaga Kerja (X2) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa variabel pupuk dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi, Sedangkan variabel Pengalaman (X3) memiliki nilai signifikansi $0,546 > 0,05$ artinya tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani kopi di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang.
2. Total Penerimaan petani di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang pada tingkat keseluruhan berjumlah Rp1.799.280.000 dan untuk penerimaan rata-rata dari keseluruhan sampel sebesar Rp47.349.473 dengan Total biaya dari keseluruhan sampel sebesar Rp668.719.699 dengan jumlah rata rata biaya dari keseluruhan sampel sebesar Rp17.597.886, maka total pendapatan dari sampel yaitu sebesar Rp1.130.560.300 dengan jumlah pendapatan rata-rata dari keseluruhan sampel sebesar Rp29.751.586.
3. Usahatani kopi arabika di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang berdasarkan R/C ratio diperoleh R/C ratio > 1 yaitu 2,7 dan B/C ratio > 1 yaitu 1,7. Hal ini artinya usahatani kopi di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

REFERENSI

- Alqamari, M., Kabeakan, N. T. M. B., & Yusuf, M. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH BAGLOG UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN PADA KELOMPOK TANI JAMUR TIRAM DI KELURAHAN MEDAN DENAI KECAMATAN MEDAN DENAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 73-81.
- ALRIDIWIRSAH, A. (2018). Optimalisasi Produksi Padi Varietas Unggul Lokal Dan Unggul Baru Dengan Sistem Tanam Terintegrasi Di Bawah Tegakan Kelapa Sawit. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- ALRIDIWIRSAH, A., LUBIS, R. M., & NOVITA, A. (2020, February). The Effect of Pruning and Chicken Manure on Vegetative Growth of Honey Deli (*Syzygiumaqueum* Burn F.) in 9 Months Age. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSaaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Anissa, A., Anggraini, A., Putri, S. M., & Putra, Y. A. (2019). Analysis Of Business Feasibility Of Bio Solid Rubber (Bsr) As A Content Of Rubber Vibration. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(2), 47-52.
- Apriyanti, I., & Manik, J. R. (2018). Strategi Pemasaran Kelapa Sawit Melalui Pendekatan Analisis Structure Conduct And Performance (SCP) di Kabupaten Simalungun. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(1), 9-17.
- Barus, W. A., Khair, H., & Siregar, M. A. (2015). Respon pertumbuhan dan produksi kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.) akibat penggunaan pupuk organik cair dan pupuk TSP. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1).
- Candra, R., Meganningrum, P., Prayudha, M., & Susanti, R. (2019). Inovasi baru buah nanas sebagai alternatif pengganti feromon kimiawi untuk perangkap hama penggerek batang (*oryctes rhinoceros* L.) Pada tanaman kelapa sawit di areal Tanah gambut. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(2), 81-85.
- Cemda, A. R. (2021). [HAKI] FIGUR RUKO DALAM RUANG KOTA (Sebuah Kajian Tentang Perkembangan Struktur Ruang dan Morfologi Kota pada Kawasan Berkas Pusat Kesulitan Deli Kota Medan). *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*. Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang 2019. Data Produksi Kopi Kabupaten Deli Serdang.
- Efrida, R., & Fitria, F. (2019, October). Pelatihan Pembuatan Asinan Buah Rambutan di Desa Petangguhan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 274-278).
- Habib, A., & Risnawati, R. (2017). Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Tanaman Ubi Jalar Sebagai Pendukung Program Diversifikasi Pangan di Sumatera Utara. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 39-48.
- Habib, A., & Siregar, M. (2021). Local Layer Duck Livestock Business Development Strategy In The Desa Pematang Johar Deli Serdang. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(1), 21-28.
- Julia, H. (2017). SIGNIFIKANSI SKENARIO PEMBANGUNAN CHECK DAM DALAM MENAHAN LAJU SEDIMENTASI DI WADUK SEMPOR. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 78-88.
- Juliandi, A. dan Irfan. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. Bandung: Citapustaka Media
- Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., & Yusuf, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Pakan Komplet Berbasis Hijauan Pakan Untuk Ternak Kambing. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 196-203.
- Kementerian Pertanian. 2020. Data Produksi kopi Sumatera Utara.
- Khair, H., Hasyim, H., & Ardinata, R. (2015). Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan beberapa benih asal klon kakao (*Theobroma cacao* L.) di pembibitan. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(3).
- Manik, J. R., Alqamari, M., & Hanif, A. (2018). Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur Pada Kelompok Ibu-Ibu 'Aisyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).

- Mavianti, M. (2021, February). ISLAMIC EDUCATION LEARNING STRATEGY FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS IN THE NEW NORMAL ERA (CASE STUDY: SLB' AISYIYAH TEMBUNG). In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 654-658).
- MEDAN, V. S. B. S., & SALSABILA, S. S. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS E-MODUL MENGGUNAKAN KVISOFT FLIPBOOK MAKER PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI KELAS.
- MUNAR, A., ALRIDIWIRSAH, A., & NISA, C. (2020, February). Utilization of Various Fish Dung on the Growth and Production of Lettuce (*Lactuca sativa* L.) in the Aquaponic System. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Munar, A., Bangun, I. H., & Lubis, E. (2018). Pertumbuhan Sawi Pakchoi (*Brassica rapa* L.) Pada Pemberian Pupuk Bokashi Kulit Buah Kakao Dan Poc Kulit Pisang Kepok. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 243-253.
- Nusa, M. I. (2020). KINETIKA PENGERINGAN SARI BUAH MENKUDU DENGAN METODE FOAM MATE DRYING. *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 3(1), 28-36.
- Nusa, M. I., Masyhura, M. D., & Hakim, F. A. (2019). Identifikasi Mutu Fisik Kimia Dan Organoleptik Penambahan Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale*) Pada Pembuatan Es Krim Sari Kacang Hijau (*Phaseolus Radiatus* L.). *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 2(2), 47-51.
- Nusa, M. I., Suarti, B., & Marbun, R. A. (2017). Addition of tempe and old fermentation to the quality of albumin flour egg. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 20(3).
- Rahayu, S. E., & Harahap, M. (2019). Model Peningkatan Daya Saing Petani Dengan Pendekatan Koperasi Agribisnis di Kota Medan. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(1), 18-25.
- Rahman, A. 2020. Cerita Kopi Arabika Khas Deli Serdang Sembekandua Coffe. [Website] Deli Serdang mall di publish pada 15 Januari 2020.
- Rangkuti, K. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TANAMAN ANGGREK (*Orchidaceae*) DI KOTA MEDAN. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 4(2), 129-137.
- Rangkuti, M. F., Hafiz, M., Munthe, I. J., & Fuadi, M. (2020). APLIKASI PATI BIJI ALPUKAT (*Parcea americana*. Mill) SEBAGAI EDIBLE COATING BUAH STRAWBERRY (*Fragaria* sp.) DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK JAHE (*Zingiber officinale*. Rosc). *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 3(1), 1-10.
- Risnawati, R. (2017). Pengaruh Kelelahan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Medan Imam Bonjol. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1).
- Saragih, S. A., Takemoto, S., Kusumoto, D., & Kamata, N. (2021). Fungal diversity in the mycangium of an ambrosia beetle *Xylosandrus crassiusculus* (Coleoptera: Curculionidae) in Japan during their late dispersal season. *Symbiosis*, 84(1), 111-118.
- Simatupang, D. I., Friska, J. S. dan Ronika, S. 2020. Nilai Tambah Dan Saluran Pemasaran Biji Kopi Arabika Menjadi Roasted Beancap Sembekan Dua Coffee (Studi Kasus: Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal Agrilink*. 11 Halaman.
- Siregar, M. S., Masyura, M. D., & Ardilla, D. (2018). Penambahan Komonomer Divinyl Benzena untuk Meningkatkan Derajat Pencangkakan Anhidrida Maleat pada Karet Alam Siklis. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Siregar, R. S., & Julia, H. (2017). DETERMINAN KARAKTERISTIK SOSIAL KONSUMEN TERHADAP KUANTITAS KONSUMEN DAGING SAPI DI KOTA MEDAN. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 97-103.
- Siregar, R. S., Siregar, A. F., Manik, J. R., & Lubis, R. F. (2017). Factors Affecting Demand Requests Of Beef Cuts In The Market Sibuhuan. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 20(3).

- Siregar, S., Harahap, G., Erawati, E. E., & Putra, Y. A. (2015). Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(1).
- Sugiono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung. Afabeta. 334 Halaman.
- Sulasmi, E., Sibuea, M. B., Eriska, P., & AirLangga, E. (2020). COVID 19 & KAMPUS MERDEKA Di Era New Normal. *Kumpulan Buku Dosen*.
- SUSANTI, R., HANIF, A., & KABEAKAN, N. M. (2018). Determination Concentrations Of Tuba Root Extract (Derris Eliptica (Roxb.) Benth) To Control Pest Lamprosemaindicata F At Soybean Glycine Max (L.) Merrill. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM 2018)* (Vol. 2, No. 01).
- Syofia, I., Khair, H., & Anwar, K. (2015). RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* L) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK ORGANIK PADAT DAN PUPUK ORGANIK CAIR. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1).
- Tanjung, A. F. (2020). Strategy For Increasing Income Of Rice Farmers In Labuhan Batu District. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 3(2), 59-68.
- Taufik, M., Ardilla, D., Tarigan, D. M., Thamrin, M., Razali, M., & Afritario, M. I. (2018). Studi Awal: Analisis Sifat Fisika Lemak Babi Hasil Ekstraksi Pada Produk Pangan Olahan. *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 1(2).
- THAMRIN, M., APRIYANTI, I., & GUSTIAWAN, A. (2020, February). The Relation of Agricultural Extension Programs to the Dynamics of paddy Rice Farmers Groups. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Utami, S. (2021). *Proses Penyesuaian Kode Bahasa Dalam Komunikasi Antarbudaya* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Utami, S., Marbun, R. P., & Suryawaty, S. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Sabrang (*Eleutherine americana* Merr.) akibat Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan KCL. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(1), 52-55.
- Widad, F., Ibrahim, M., Thamrin, M., & Kasiyun, S. (2021). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3263-3270.
- Widihastuty, W., Tobing, M. C., Marheni, M., & Kuswardani, R. A. (2018). KEMAMPUAN MEMANGSA SEMUT *Myopopone castanea* (Hymenoptera: Formicidae) TERHADAP LARVA *Oryctes rhinoceros* Linn (Coleoptera: Scarabidae). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 1(4).
- Yulanda, A.C. 2019. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika (Studi Pada Petani Kopi Arabika Kecamatan Bumiaji Kota Batu). *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya. Malang. 13 Halaman.